

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang berfokus pada analisis data dalam bentuk angka dan diolah melalui teknik statistik (Sugiyono, 2013: 8). Pendekatan kuantitatif dipilih karena sesuai untuk mengkaji hubungan antar variabel secara objektif dan terukur. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data yang valid dan reliabel, bertujuan menemukan, membuktikan, serta mengembangkan suatu pengetahuan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal dengan hubungan bersifat asimetris, yang memiliki tujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya (Sugiyono, 2016: 55). Penelitian ini difokuskan dalam menganalisis pengaruh literasi digital (variabel bebas/X) terhadap prestasi belajar (variabel terikat/Y) warga belajar Paket B di SKB Kota Tasikmalaya.

Dengan demikian, penelitian memiliki tujuan mengungkap hubungan fungsional yang signifikan antara kemampuan literasi digital warga belajar dengan pencapaian prestasi belajar.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji dengan tujuan memperoleh informasi serta menarik kesimpulan atas hasil penelitian yang dilakukan. Secara teoritis, variabel dapat diartikan sebagai atribut, sifat, atau nilai dari seseorang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu antar individu atau antar objek yang diteliti (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini, variabel dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

3.2.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel *independent* adalah variabel yang mempengaruhi atau penyebab terjadinya perubahan variabel terikat (*dependent variabel*). Pada penelitian variabel bebas yang digunakan adalah Literasi Digital (X).

3.2.2 Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel *dependent* Merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat dari variabel bebas disebut variabel terikat (*dependent variable*). Pada penelitian ini, variabel terikat yang diamati adalah prestasi belajar (Y).

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan seluruh proses perencanaan dan pelaksanaan dalam penelitian yang digunakan sebagai pedoman untuk memperoleh data secara sistematis dan logis. Menurut Sugiyono (2013), desain penelitian adalah langkah strategis yang digunakan oleh peneliti untuk menghubungkan pertanyaan penelitian, hipotesis, variabel yang dikaji, serta proses pengumpulan dan analisis data, sehingga menghasilkan kesimpulan yang valid. Desain penelitian ini, desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian kuantitatif asosiatif kausal, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel, yaitu variabel bebas (X) kemampuan literasi digital, sedangkan variabel terikat (Y) terhadap Prestasi Belajar warga belajar. Desain ini digunakan untuk menjelaskan bagaimana pengaruh variabel bebas (literasi digital) terhadap variabel terikat (prestasi belajar), serta untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Pengaruh antara kedua variabel ini bersifat asimetris, karena literasi digital diasumsikan sebagai penyebab yang dapat memengaruhi tingkat prestasi belajar.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan selanjutnya ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Adapun populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh warga belajar Paket B di SKB Kota Tasikmalaya yang berjumlah 45 orang. Berikut ini adalah data mengenai jumlah populasi tersebut:

Tabel 3. 1
Data Populasi Warga Belajar Paket B

KELAS	JUMLAH SISWA
7	10
8	15
9	20
Total	45

Sumber : Data SKB Kota Tasikmalaya

Sedangkan pengertian sampel Menurut Sugiyono (2013), sampel adalah bagian atau sejumlah anggota yang diambil dari populasi. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling dengan jumlah responden sebanyak 45 orang. Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa total sampling merupakan cara pengambilan sampel yang dilaksanakan dengan cara mengambil seluruh anggota populasi secara menyeluruh. Sementara itu, Arikunto (2013) menyatakan bahwa “jika jumlah subjek kurang dari 100, sebaiknya diambil semua; namun jika lebih dari 100, sampel dapat diambil sekitar 10-15% atau 20-25%.” Sampel sendiri adalah sebagian atau perwakilan dari populasi yang dijadikan objek penelitian (Arikunto, 2013).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif, dengan jenis data yang diperoleh melalui tes tertulis, observasi, dan dokumentasi.

3.5.1 Tes pilihan ganda

Sudjana (2009) menyatakan bahwa tes sebagai alat penilaian merupakan serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada peserta didik untuk dijawab, baik secara lisan (tes lisan), tertulis (tes tertulis), maupun melalui tindakan (tes perbuatan). Tes tertulis adalah bentuk evaluasi di mana peserta diminta untuk memberikan jawaban secara tertulis terhadap soal-soal yang disusun berdasarkan indikator yang tercantum dalam kisi-kisi instrumen. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, dan tes yang digunakan adalah tes tertulis yang bertujuan

untuk mengukur kemampuan kognitif warga belajar. Teknik pengumpulan data melalui tes ini dirancang dalam bentuk pilihan ganda guna menilai sejauh mana pemahaman konsep yang dimiliki peserta didik.

3.5.2 Observasi

Observasi adalah proses yang mengintegrasikan sejumlah proses fisiologis dan psikologis. Proses observasi dan memori adalah dua yang paling penting. Observasi adalah strategi pengumpulan data yang lebih khusus daripada strategi pengolahan data lainnya (Sutrisno Hadi 1986 dalam Sugiyono, 2019). Sebagai metode pengumpulan data, observasi sering dimanfaatkan untuk melihat perilaku individu atau jalannya suatu aktivitas yang menjadi indikator dari variabel yang diteliti. Observasi ini dilakukan guna memverifikasi kembali temuan terkait permasalahan yang terjadi di SKB Kota Tasikmalaya.

3.5.3 Dokumentasi

Selain menggunakan tes tertulis dan observasi, informasi juga bisa diperoleh melalui fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, memorabilia, log kegiatan, dan yang lainnya. Jenis data pada dokumen ini digunakan untuk penelitian peristiwa bersejarah. Ini adalah cara untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk melacak data historis. Teknik Dokumentasi adalah strategi pengumpulan data yang menggabungkan buku-buku tentang sudut pandang, teori, dan topik penelitian lainnya (Sugiyono, 2005).

3.6 Indikator Penelitian

Tabel 3. 2
Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Deskriptor
Kemampuan literasi digital (Hague dan Pyton, 2021:11)	Keterampilan fungsional	Kemampuan dalam mengoperasikan perangkat digital seperti computer dan ponsel pintar, serta memanfaatkan internet secara efektif
	Kreativitas	Kemampuan untuk menggunakan berbagai aplikasi dan format digital secara inovatif
		Kemampuan berfikir kreatif dan imajinatif dalam merancang, mengeksplorasi ide, serta mengelola proses kreatif secara mandiri
	Komunikasi dan kolaborasi	Mampu berpartisipasi aktif di ruang digital, menjalin komunikasi atau interaksi melalui media digital, serta menyampaikan ide atau pendapat kepada orang lain.
	Kemampuan untuk menemukan dan memilih informasi	Kemampuan dalam mencari serta menyeleksi informasi
	Berfikir kritis dan evaluasi	Mampu memberikan berkontribusi dan melakukan analisis dengan berfikir kritis dalam mengevaluasi data, informasi, serta konten digital.

	Pemahaman social dan budaya	Memahami konteks social dan budaya
	Kemanan elektronik	Memahami aspek keamanan saat menjelajah, berkreasi, dan berkolaborasi di media digital
Prestasi Belajar	Assessment formatif/sumatif	Nilai rata-rata yang tercantum dalam rapot warga belajar pada semester 1 (satu) tahun ajaran 2024

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan data dalam studi kuantitatif dan digunakan untuk mengukur nilai dari suatu variabel yang diteliti (Sugiyono, 2017:92). Oleh karena itu, dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa tes pilihan ganda. Tes jenis ini dipilih karena memiliki beberapa keunggulan, seperti kemudahan dan kecepatan dalam penskoran, objektivitas tinggi, cakupan materi yang luas dalam satu tes, serta tingkat reliabilitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan tes uraian. Jumlah soal pilihan ganda yang disusun dalam penelitian ini sebanyak 35 butir dengan opsi jawaban A, B, C, dan D.

Terdapat 2 variabel yang akan diuji dengan menggunakan masing-masing indikator yakni kemampuan literasi digital dan prestasi belajar

Tabel 3. 3
Kisi Kisi Instrument Angket Kemampuan Literasi Digital

Variabel	Indikator	Deskriptor	Nomor item	Jumlah item
Kemampuan literasi digital (Hague dan Pyton, 2021:11)	Keterampilan fungsional	Kemampuan menggunakan media digital seperti computer, smartphone, dan memanfaatkan internet	1, 5, 7, 11	4
	Kreativitas	Kemampuan untuk menggunakan berbagai aplikasi dan format digital secara inovatif	4,6,8,10	4
		Kemampuan berfikir kreatif dan imajinatif dalam merancang, mengeksplorasi ide, serta mengelola proses kreatif secara mandiri	20,22,223	3
	Komunikasi dan kolaborasi	Mampu berpartisipasi aktif di ruang digital, menjalin komunikasi atau interaksi melalui media digital, serta menyampaikan ide atau pednapat kepada orang lain.	9,14	2
	Kemampuan untuk menemukan dan memilih informasi	Kemampuan mencari serta menyeleksi informasi	2,17,18,28,31,32,33	7
	Berfikir kritis dan evaluasi	Mampu berkontribusi dan menganalisis dengan cara berfikir kritis dalam	3,15,16,19,21,26,2	10

		mengevaluasi data, informasi, dan konntek digital	7,29,30,34	
	Pemahaman social dan budaya	Memahami konteks social dan budaya	11,13,23	3
	Kemanan elektronik	Memahami aspek keamanan saat menjelajah, berkreasi, dan berkolaborasi di media digital.	24,25	2

Sumber : (*Hague dan Pyton, 2011: 11*).

3.8 Teknik analisis data

Teknik analisis data dimanfaatkan untuk mengumpulkan informasi atau menilai suatu objek berdasarkan variabel penelitian. Kualitas dari suatu instrumen penelitian dapat ditentukan oleh tingkat validitas dan reliabilitasnya (Arikunto, 2010: 66).

3.8.1 Uji Keabsahan Data

3.8.1.1 Uji Validitas

Validitas sendiri berasal dari kata “valid” yang mempunyai arti sah atau tepat. Uji validitas mengarah pada sejauh mana suatu alat ukur dapat menjalankan fungsi dimensinya secara akurat. Sebuah pemuan penelitian dapat dianggap valid apabila terdapat kesesuaian antara data yang dikumpulkan dengan data yang ditemukan pada subjek penelitian. Instrumen yang valid menunjukkan bahwa alat pengukuran yang digunakan dalam pengumpulan data adalah akurat (Djaali dan Muljono 2004 dalam Sugioyono, 2019). Validitas dalam penelitian kuantitatif berakar pada perspektif empiris yang menitikberatkan pada bukti, objektivitas, kebenaran, deduksi, alasan, fakta, dan data numerik.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji validitas di pusat kegiatan belajar Masyarakat (PKBM) Gema yang berada di Jl. Benda No.72, Cikalang, Kec. Tawang, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46114, Indonesia. Yang bertujuan untuk mengukur kemampuan literasi digital dengan memberikan soal tes berbentuk

pilihan ganda (*multiple choice*) kepada 45 responden sebagai sampel uji validitas dengan tingkat signifikan yaitu 5%. Selanjutnya, validitas butir soal diuji menggunakan perhitungan statistic korelasi. Karena bentuk soal berupa pilihan ganda, pengujian validitas dilakukan dengan korelasi point biserial. Uji validitas point biserial digunakan untuk menguji validitas soal yang menggunakan skala dikotomi (benar atau salah) terhadap skor total. Metode ini menghitung korelasi antara skor item dengan skor tota, Dimana skor item dikodekan sebagai 0 (salah) atau 0 (benar). ketika koefisien korelasi yang diperoleh lebih besar dari nilai table, maka item tersebut dianggap valid. Selain itu, penguji bentuk soal juga dilakukan dengan menggunakan perhitungan korelasi *pearson product-moment*. Dengsn rumusnya adalah:

$$\frac{N\sum(XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi Pearson

$\sum X$ = Total Hasil Observasi Variable X

$\sum Y$ = Total Hasil Observasi Variabel Y

$\sum XY$ = Total Hasil Perkalian Antara Nilai Observasi Variabel X dan Variabel Y

$\sum Xn$ = Total Kuadrat Dari Hasil Observasi Variabel X

$\sum Yn$ = Total Kuadrat Dari hasil Observasi Variabel Y

Adapun pedoman penilaian menyatakan bahwa apabila nilai r sama dengan atau lebih besar dari 0,294, maka butir soal dinyatakan valid. Artinya, instrumen tersebut memiliki akurasi yang memadai dalam mengukur variabel yang diteliti dan layak digunakan dalam pengujian hipotesis. Sebaliknya, bila nilai r kurang dari 0,294, maka butir soal dianggap tidak valid dan tidak akan digunakan dalam analisis hipotesis atau akan dieliminasi dari instrumen pengukuran.

Uji ini memakai rumus korelasi product moment dengan bantuan SPSS 23 for windows. Dengan krieria pengujiannya yaitu:

- 1) Jika nilai r hitung > r tabel, maka item dinyatakan valid.
- 2) Jika nilai r hitung < r tabel, maka item dinyatakan tidak valid.

Tabel 3. 4
Hasil Uji Validitas

Butir soal	r-hitung	r-tabel	Hasil
1	0,500	0,294	Valid
2	0,316	0,294	Valid
3	0,095	0,294	Tidak valid
4	0,491	0,294	Valid
5	0,507	0,294	Valid
6	0,382	0,294	Valid
7	0,532	0,294	Valid
8	0,492	0,294	Valid
9	0,176	0,294	Tidak valid
10	0,492	0,294	Valid
11	0,714	0,294	Valid
12	0,491	0,294	Valid
13	0,595	0,294	Valid
14	0,633	0,294	Valid
15	0,454	0,294	Valid
16	0,491	0,294	Valid
17	0,501	0,294	Valid
18	0,708	0,294	Valid
19	0,369	0,294	Valid
20	0,843	0,294	Valid
21	0,534	0,294	Valid
22	0,496	0,294	Valid
23	0,553	0,294	Valid
24	0,707	0,294	Valid
25	0,586	0,294	Valid
26	0,694	0,294	Valid
27	0,309	0,294	Valid
28	0,570	0,294	Valid
29	0,583	0,294	Valid
30	0,146	0,294	Tidak valid
31	0,468	0,294	Valid
32	0,901	0,294	Valid
33	0,838	0,294	Valid
34	0,757	0,294	Valid
35	0,742	0,294	Valid
36	0,534	0,294	Valid
37	0,696	0,294	Valid
38	0,424	0,294	Valid
39	0,757	0,294	Valid
40	0,591	0,294	Valid

Berdasarkan perhitungan validitas pada signifikansi 5% sejumlah 45 responden dengan tabel korelasi sebesar 0,294, validitas butir soal pilihan ganda menunjukkan sejumlah 37 butir soal dinyatakan valid dan 3 butir soal dinyatakan tidak valid.

3.8.1.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas bersal dari istilah *reliability* yang terdiri dari kata *rely* dan *ability*, yang mengandung arti dapat diandalkan. Suatu pengukuran dikatakan memiliki reliabilitas tinggi apabila bersifat reliabel. Istilah lain dari reliabilitas adalah kepercayaan, stabilitas, konsistensi. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang hasil pengukurannya dapat dipercaya karena menunjukkan konsistensi (Azwar, 2011 dalam Syarbaini, 2018). Instrumen dianggap dapat diandalkan apabila menghasilkan data yang konsisten saat digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama (Sugiyono, 2019). Uji reliabilitas dilaksanakan sesudah uji validitas menunjukkan hasil pengukuran yang valid. Sebaliknya, apabila data tidak valid, maka pengujian tidak diperlukan (Janna, 2020).

$$r_i = \frac{k}{k-1} \{1 - \sum \sigma b\}$$

$$\sigma t^2$$

Keterangan:

r_i = Tingkat Reliabilitas dari Instrumen

k = Jumlah Total butir Pertanyaan Dalam Instrumen

$\sum \sigma b^2$ = Total varians Dari Masing-Masing Butir Pertanyaan

σt^2 = Varians Keseluruhan atau Total Dari Instrumen

Tabel 3. 5
Hasil Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items	
.500	.944	40	

Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini menunjukkan nilai *Cronbach's* sebesar 0,500 dengan soal pilihan ganda sebanyak 40 soal. Hasil tersebut dapat menunjukkan bahwa instrument sangat reliabel, dengan bukti nilai $0,500 > 0,60$. Instrument ini dipergunakan lagi untuk mengukur variable yang sama di tempat penelitian yaitu SKB Kota Tasikmalaya.

3.8.2 Analisis Asumsi Klasik

3.8.2.1 Uji Normalitas Data

Sugiyono (2013, hlm. 240), menyatakan bahwa uji normalitas data mempunyai tujuan untuk mengevaluasi apakah distribusi data mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Uji ini merupakan salah satu syarat dalam uji asumsi klasik sebelum dilakukannya pengujian hipotesis. Uji normalitas berfungsi untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian pola memiliki distribusi yang normal, yaitu distribusi yang simetris dan sesuai dengan pola tertentu. Distribusi normal sangat penting karena beberapa Teknik statistik parametrik, seperti uji t, analisis varians (ANOVA), dan regresi linear, mensyaratkan data terdistribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan perangkat lunak atau SPSS versi 23 *for Windows*. Penentuan hasil uji normalitas dilakukan berdasarkan pada nilai signifikansi (Sig.), dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. $> 0,05$, maka data dianggap memiliki distribusi normal.
- 2) Jika nilai Sig. $< 0,05$, maka data dianggap tidak berdistribusi normal.

3.8.2.2 Uji Heteroskedisitas

Menurut Sudaryono (2016, hlm. 332), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat ketidaksamaan varians dalam model regresi. Uji ini merupakan bagian dari syarat dalam asumsi klasik pada analisis regresi, yang digunakan untuk menilai apakah nilai residual mengalami perbedaan dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Perbedaan tersebut mencerminkan sejauh mana penyebaran nilai residual. Jika terdapat perbedaan signifikan dalam variasi residual, maka kondisi heteroskedastisitas dianggap terjadi.

Dalam penelitian ini, metode Glejser digunakan untuk mendeteksi adanya indikasi heteroskedastisitas dalam model regresi. Pengujian dilaksanakan dengan memasukkan variabel bebas (X) ke dalam nilai absolut residual menggunakan rumus $|ut| = a - BX_t = vt$. Hasil pengujian heteroskedastisitas juga dapat dilihat melalui grafik Scatter Plot antara nilai prediksi variabel dependen dan residual; jika titik-titik tersebar merata di sekitar garis nol pada sumbu Y, maka tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas. Proses pengujian dilaksanakan dengan bantuan software SPSS versi 23 for Windows. kriteria pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. > 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai Sig. < 0,05, maka terjadi heteroskedastisitas.

3.8.2.3 Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linier secara signifikan antara dua variabel yang sedang diteliti. Uji linieritas pada penelitian ini menggunakan SPSS 23 *for windows*. Dasar pengambilan keputusan uji linieritas diantaranya sebagai berikut:

1. Jika nilai *Deviation From Linerity* Sig. > 0,05, maka ada hubungan yang linier secara signifikan.
2. Jika nilai *Deviation From Linerity* Sig. < 0,05, maka tidak ada hubungan yang linier secara signifikan.

3.8.3 Uji Hipotesis

3.8.3.1 Uji Korelasi

Uji korelasi diaplikasikan untuk mengukur seberapa kuat hubungan linier antara dua variabel yang diketahui memiliki distribusi normal. Koefisien korelasi memiliki rentang nilai antara 0 hingga 1. Jika nilai koefisien Pearson Correlation mendekati angka 1, maka hubungan antar variabel dikatakan kuat. Sebaliknya, jika nilai koefisien mendekati 0, maka hubungan antara variabel tersebut lemah. Dalam penelitian ini, analisis korelasi dilakukan menggunakan rumus koefisien korelasi product moment, dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 23 untuk Windows. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r : nilai indeks korelasi product moment “r”

N : total jumlah sampel

$\sum X$: total skor pada variabel X

$\sum Y$: total skor pada variabel Y

$\sum X^2$: total nilai kuadrat dari skor variabel X

$\sum Y^2$: total nilai kuadrat dari skor variabel Y

$\sum XY$: jumlah hasil perkalian antara skor variabel X dan skor variabel Y

3.8.3.2 Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 289), analisis regresi linier sederhana digunakan dalam mengukur tingkat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini, analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh kemampuan literasi digital terhadap prestasi belajar. Proses pengolahan data regresi linier sederhana dilakukan dengan bantuan software SPSS versi 23

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

a = Konstanta

b = Koefisien regresi untuk variabel independent

X = Literasi Digital

Y = Prestasi Belajar

3.8.3.3 Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau hubungan secara parsial antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). pada penelitian ini, uji t dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 23 for Windows. Pengambilan keputusan dalam uji t didasarkan pada nilai signifikansi (Sig.).

- 1) Jika nilai Sig. < 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima.
- 2) Jika nilai Sig. > 0,05, maka H1 ditolak dan H0 diterima.

3.9 Langkah-Langkah Penelitian

3.9.1 Tahap Persiapan

Pada tahap ini, langkah pertama yang dilakukan adalah menentukan masalah penelitian, merumuskan masalah, menetapkan tujuan dan manfaat penelitian, mencari landasan teori, menyusun hipotesis, memilih metode penelitian, serta mengumpulkan sumber-sumber yang mendukung penelitian.

3.9.2 Tahap Implementasi

Tahap implementasi dilakukan secara langsung di lapangan dengan mengumpulkan data data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan penyebaran kuesioner, lalu dianalisis untuk menarik kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh.

3.9.3 Tahap Analisis

Tahap analisis data dilakukan setelah semua data yang diperlukan berhasil dikumpulkan di lapangan. Data tersebut kemudian dianalisis melalui pengujian persyaratan analisis data dan analisis akhir untuk menarik kesimpulan penelitian.

3.10 Waktu dan Lokasi Penelitian

3.10.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan pada semester ganjil tahun 2024/2025. Penelitian ini diawali melalui proses observasi yang dilakukan langsung di lapangan. Berikut waktu penelitian yang dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 3. 6
Waktu Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	2024				2025						Juli
		September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	
1.	Observasi lapangan											
2.	Pengajuan Judul											
3.	Penyusunan Proposal											
4.	Seminar Proposal											
5.	Uji Validitas dan Reliabilitas											
6.	Pengolahan dan analisis data											
7.	Pelaksanaan penelitian											
8.	Ujian seminar hasil											
9.	Penyusunan skripsi											
10.	Sidang Skripsi											

3.10.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SKB Kota Tasikmalaya yang beralamat di Jl. RE. Martadinata BLK 212 No. 4, Cipedes, Tasikmalaya, Jawa Barat. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada beberapa pertimbangan, antara lain; warga belajar di SKB Kotas Tasikmalaya memiliki warga belajar dengan latar belakang usia dan tingkat pendidikan yang bervariasi, yang dapat memberikan data beragam untuk

melihat bagaimana literasi digital mempengaruhi prestasi belajar pada kelompok yang berbeda. Serta, penelitian ini dapat memberikan kontribusi langsung kepada SKB Kota Tasikmalaya dengan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan literasi digital di kalangan warga belajar agar dapat meningkatkan prestasi belajar mereka.